

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan, kemampuan, dan kebiasaan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Manusia melakukan proses komunikasinya dengan mengirimkan suatu pesan kepada seseorang atau kelompok. Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Menurut Fiske (2012:1) komunikasi adalah salah satu dari aktifitas manusia yang dikenali oleh semua orang. Proses komunikasi berlangsung dengan saling menyampaikan pesan informasi secara langsung atau melalui media. Media tersebut dapat berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Media-media tersebut dapat membantu individu untuk melakukan proses komunikasi tanpa mengenal ruang dan waktu. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mendukung percepatan penyampaian pesan kepada khalayak. Kemajuan media komunikasi tersebut telah memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan, salah satunya melalui media penyiaran. Menurut Tamparuka (2013:72) media elektronik adalah media yang menggunakan alat-alat elektronik modern seperti radio, televisi, dan film.

Televisi merupakan media yang sangat efektif dalam menyampaikan suatu pesan. Menurut Kuswandi *dalam* Santoso dan Wijaya (2017:56) televisi merupakan salah satu media massa audio dan visual yang diasumsikan dapat mempengaruhi pemirsa lewat tayangan acaranya. Televisi mampu menyampaikan pesan yang seolah langsung antara komunikator (pembawa acara) dengan komunikan (pemirsa). Menurut Wahyuni (2014:50) mengemukakan bahwa televisi memiliki kelebihan terutama kemampuannya dalam menyatukan antara fungsi audio dan visual, serta kemampuannya dalam memainkan warna. JTV Madiun merupakan bagian dari unit dibawah payung Grup Jawa Pos Multimedia atau JTV di wilayah Surabaya yang memancar pada frekuensi 42 UHF. JTV adalah televisi swasta regional pertama di Indonesia sekaligus yang terbesar hingga saat ini. JTV Madiun atau PT. Jati Magetan TV merupakan televisi lokal yang telah berdiri sejak tanggal 18 Januari 2008. JTV Madiun memiliki wilayah siar di Kota atau Kabupaten Madiun, Kota atau Kabupaten Ngawi, Kota atau Kabupaten Magetan, Kota atau Kabupaten Ponorogo, Kota atau Kabupaten Trenggalek, dan Kota atau Kabupaten Bojonegoro. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi JTV Madiun kepada masyarakat wilayah Madiun dan sekitarnya dalam rangka memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat demi lancarnya proses pendistribusian informasi terhadap seluruh masyarakat mulai dari pusat kota hingga daerah terpencil.

Menurut Harris Sumadiria *dalam* Santoso dan Wijaya (2017:115) *feature* adalah cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan sekaligus menghibur media massa. Menurut Fachruddin (2014:226) *feature* adalah jenis berita yang membahas satu tema yang diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis dan disajikan dengan berbagai kreasi. Berdasarkan penjelasan Fachruddin diatas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

program acara *feature* ini dibuat untuk menyampaikan informasi mengenai tempat wisata yang baru dan unik dengan melalui media televisi kepada masyarakat, khususnya masyarakat di Kota Madiun dan sekitarnya. Program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru ini bertujuan agar masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya dapat mengetahui, mengenal, dan menjelajah tempat wisata, makanan dan minuman unik yang terbaru di wilayah Madiun dan sekitarnya.

Tim produksi pada program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru harus bekerjasama dengan baik demi menciptakan sebuah program yang dapat menghibur para penonton. Menghasilkan satu program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru melewati beberapa tahap yang harus dilalui oleh tim produksi diantaranya pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Semua tahapan tersebut harus dilalui dengan baik dan benar karena memberikan yang terbaik kepada penonton adalah tujuan utama bagi JTV Madiun. Diharapkan dengan adanya program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru dapat memperkenalkan tempat wisata yang baru dan unik di wilayah Madiun dan sekitarnya serta untuk menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana profil program acara Mlaku-Maku Makin Seru di JTV Madiun?
- 2) Bagaimana produksi program acara Mlaku-Maku Makin Seru di JTV Madiun?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam produksi program acara Mlaku-Maku Makin Seru di JTV Madiun?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan profil program acara Mlaku-Maku Makin Seru di JTV Madiun.
- 2) Menjelaskan produksi program acara Mlaku-Maku Makin Seru di JTV Madiun.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami dalam produksi program acara Mlaku-Maku Makin Seru di JTV Madiun.

### 1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan, maka dari Tugas Akhir ini diharapkan pembaca mendapat manfaat:

- 1) Dapat mengetahui bagaimana profil program acara televisi khususnya pada program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru di JTV Madiun.
- 2) Dapat mengetahui bagaimana produksi program acara televisi khususnya pada program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru di JTV Madiun.
- 3) Dapat mengetahui hambatan dan solusi dalam produksi program acara Mlaku-Mlaku Makin Seru di JTV Madiun.